



# Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Taman Kanak-Kanak

Herman<sup>1</sup>, Rusmayadi<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah IGTKI Propinsi Sulawesi Selatan. Masalahnya adalah: (1) Kurangnya pemahaman guru terhadap kebermanfaatan teknologi informasi dalam membuat media pembelajaran; (2) Minimnya penggunaan teknologi informasi di dalam proses pembelajaran; (3) Kebutuhan guru akan adanya sebuah pelatihan membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara intensif. Sasaran eksternal adalah media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kebermanfaatan teknologi informasi dalam membuat media pembelajaran (2) mitra memiliki keterampilan untuk merancang dan mendesain media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, (3) mitra memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendidik.

**Kata kunci:** Teknologi, Informasi, Media, Taman kanak-kanak

**Abstract.** Partners of this Community Partnership Program are IGTKI South Sulawesi Province. The problems are: (1) The teacher's lack of understanding of the usefulness of information technology in making learning media; (2) the minimal use of information technology in the learning process; (3) The teacher's need for a training to make learning media based on information technology intensively. The external target is learning media based on information and communication technology and is interesting and in accordance with the characteristics of early childhood. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are (1) partners have knowledge and understanding of the usefulness of information technology in making learning media (2) partners have the skills to design and design learning media that are attractive and in accordance with the characteristics of early childhood, (3) partners have the ability to improve educational quality of learning

**Keywords:** Technology, Information, Media, Kindergarten

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan kurikulum perlu ditunjang oleh kemampuan guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas capaian pembelajaran yang diharapkan. Saat ini guru didorong untuk dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Oleh karenanya diharapkan guru-guru melek teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya peranan teknologi dalam pembelajaran, pemanfaatan media memegang peranan penting pada setiap proses pembelajaran.

Media memiliki posisi yang sangat strategis penggunaannya dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru selaku pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan media di dalam

menyampaikan materi pembelajaran maupun untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar. Pendidik memiliki

Peran di dalam mengembangkan media pembelajaran sampai pada pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran. Dalam mengembangkan media pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya prosedur pemilihan media dan prinsip penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Taman Kanak-Kanak menyadari memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan meningkatkan kualitas keterampilan guru-gurunya. Salah satu yang dilakukan adalah menyiapkan guru-guru Taman Kanak-Kanak untuk mengikuti pelatihan membuat media pembelajaran berbasis teknologi

informasi. Dengan didampingi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Penelitian Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, maka kegiatan pelatihan tersebut dapat dilakukan.

## II. METODE PELAKSANAAN

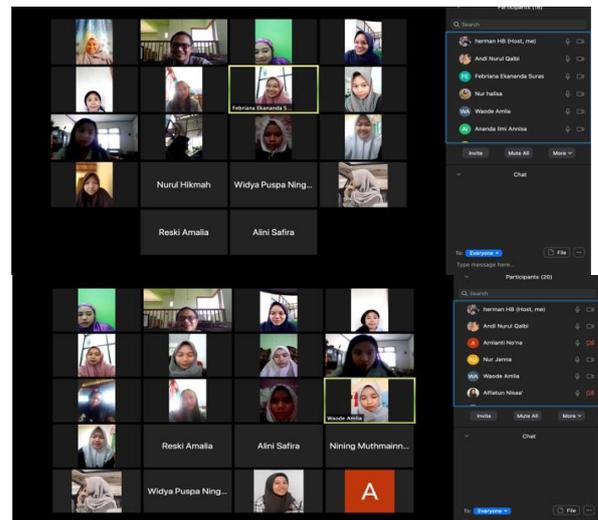
Bentuk kegiatan untuk memecahkan masalah adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan penyelesaian masalah sekolah dalam hal pembuatan media pembelajaran berbasis IT. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Tanya jawab, dan diskusi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan secara umum peserta pelatihan dan memotivasi IT dalam proses pembelajaran di taman kanak-kanak.
2. Ceramah; metode ini digunakan pada saat penyajian materi-materi berbentuk pengetahuan dan pemahaman teoritis Konsep dasar IT, Konsep Dasar Media Pembelajaran.
3. Demonstrasi yang bertujuan untuk menambah keterampilan cara pelaksanaan/pembuatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
4. Interaksi langsung; yang dikemas dalam bentuk pelatihan sehingga tidak hanya sebatas pada teori, akan tetapi praktek penggunaannya secara langsung.
5. Evaluasi; metode ini digunakan untuk mengukur daya serap peserta terhadap materi yang telah diajarkan.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis TIK telah dilaksanakan selama 4 hari secara daring dan luring dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari 20 orang guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang tergabung dalam Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Propinsi Sulawesi Selatan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru-guru TK dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan ini melibatkan 2 orang mahasiswa yang akan membantu dalam proses kegiatan pelatihan. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT (multimedia interaktif) ini dilakukan selama 4 hari masing-masing 2 hari

untuk pembelajaran daring dan 2 hari untuk luring dengan masing-masing alokasi waktu 3 jam/hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Juli 2020, Minggu, 19 Juli 2020 secara Daring, kemudian tanggal 20 Juli – 20 Agustus 2020 tugas mandiri, serta Sabtu, 29 Agustus 2020, Minggu, 30 Agustus 2020 pertemuan secara Luring. Gambar 1 berikut ini adalah suasana pelatihan dengan materi merancang media pembelajaran berbasis ICT pada hari pertama.



### 1. Pelatihan perancangan media pembelajaran dan pembuatan materi sebagai konten multimedia

Pelatihan perancangan media pembelajaran dan pembuatan materi sebagai konten multimedia ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Juli 2020. Pada pelatihan ini, guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang tergabung dalam Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Propinsi Sulawesi Selatan dilatih untuk dapat merancang media pembelajaran berbasis multimedia dan membuat materi sebagai konten multimedia untuk media pembelajaran. Tim Pengabdian sebagai nara sumber dalam pelatihan perancangan media pembelajaran dan pembuatan konten dalam bentuk foto digital, pembuatan konten dalam bentuk video dan audio.



### 2. Pelatihan Pembuatan Animasi dengan Adobe Flash

Kegiatan pelatihan pembuatan animasi dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Juli 2020. Dalam kegiatan ini peserta dilatih untuk membuat konten pembelajaran dalam bentuk animasi. Kegiatan pelatihan ini terlihat seperti pada gambar dibawah ini:



### 3. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Template Media Pembelajaran

*Template* media pembelajaran berbasis *adobe flash* merupakan sebuah *template* yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian. *Template* ini dikembangkan dengan tujuan agar mudah digunakan oleh para guru untuk membuat media pembelajaran. Bentuk *template* media pembelajaran ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Dengan menggunakan *template* media pembelajaran, maka peserta pelatihan menjadi mudah dalam membuat media pembelajaran meskipun mereka tidak memiliki ketrampilan yang mendalam dalam menggunakan *adobe flash*.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

Berdasarkan pada hasil evaluasi kegiatan PKM bagi guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang tergabung dalam Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Propinsi Sulawesi Selatan, telah berhasil dilakukan dan memenuhi tujuan kegiatan yang ingin dicapai. Berdasarkan pada kuisioner pre test dan post test pada peserta pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dari peserta pelatihan. Tingkat pemahaman dan kemampuan seluruh

peserta dalam membuat media pembelajaran sebelum mengikuti pelatihan adalah sebesar 21,20%. Setelah mengikuti pelatihan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan *adobe flash* meningkat menjadi 81,20%. Ini merupakan peningkatan kemampuan yang sangat signifikan dari peserta pelatihan. Kenaikan persentase kemampuan dalam membuat media pembelajaran ini merupakan tolok ukur dari tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Ketua IGTKI Prop. Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gumilar, G. (2008). *Mengenal Powerpoint 2007*. Bandung : UNIKOM.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rizal, S. U., Maharani, I. N., R, M. N., Rizqiawan, D. W., & Abdurahman, J. (2015). *Media Pembelajaran*. Bekasi: CV. Nurani.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P., & Sihkabuden. (2005). *Media Pembelajaran*. Malang: Penerbit Elang Mas.
- Suherman. (2008). *Smart Presentation with Powerpoint 2007*. Jakarta: PT. Dian Digital Media.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia